

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS BANTUL 1

Monicha Resma¹ Masta Hutasoit²

INTISARI

Latar Belakang: Diare masih merupakan penyebab kematian kedua tertinggi pada balita. Penyebab diare pada balita sangat beragam seperti sanitasi lingkungan yang buruk. Sanitasi buruk yang menyebabkan diare seperti kurangnya fasilitas air bersih, padatnya pemukiman, tidak tersedianya toilet, dan lainnya sehingga terjadi pencemaran lingkungan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Puskesmas Bantul 1.

Metode: Desain pada penelitian ini adalah deskriptif analitis, menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 981 balita data balita dari Januari sampai dengan Maret 2024, dan didapat sampel sebanyak 98 responden dengan *purposive sampling*. Penelitian telah dilakukan di Wilayah Puskesmas Bantul 1, pada bulan Februari s.d Juli 2024. Analisa data *bivariat* menggunakan uji *lambda symmetric*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner sanitasi lingkungan dan kuesioner kejadian diare.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 98 responden dengan sanitasi lingkungan yang terbanyak adalah kategori memenuhi syarat sebanyak 75,5%. Kejadian diare terbanyak adalah diare sebanyak 54,1%. Hasil uji *lambda symmetric* didapat nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$

Kesimpulan: Ada hubungan yang erat antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Puskesmas Bantul I. Diharapkan masyarakat dapat memperhatikan penyediaan sumber air bersih setidaknya untuk keperluan air yang dikonsumsi sehari –hari menggunakan air yang bersih dan dimasak dengan baik sebelum dikonsumsi

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, diare, balita

¹ Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION OF ENVIRONMENTAL SANITATION AND DIARRHOEA PREVALENCE IN TODDLERS AT PUSKESMAS BANTUL I

Monicha Resma^{1*}, Masta Hutasoit²

^{*1,2}Nursing Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta, Indonesia

email:resmamonicha@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diarrhea remains the second leading cause of death in toddlers. The causes of diarrhea in toddlers are diverse, including poor environmental sanitation. Poor sanitation that leads to diarrhea includes the lack of clean water facilities, high population density, unavailability of toilets, and other factors that cause environmental pollution.

Objective: It aims to determine the correlation between environmental sanitation and diarrhoea prevalence in toddlers in Puskesmas Bantul 1.

Method: The research was descriptive-analytic using a cross-sectional design. The population was 981 toddlers counted from the data from January until March 2024, and the sample was 98 respondents was purposive sampling. The research was conducted in Puskesmas Bantul 1 area from February until July 2024. The data analysis of bivariate used lambda symmetric. Data collection tools used environmental sanitation questionnaires and diarrhea incidence questionnaires.

Result: From the 98 respondents, the highest category of environment sanitation was the qualified as many as 75.5% and the unqualified as many as 24.5%. The most diarrhoea prevalence was 54.1% and non-diarrhoea was 45.9%. The result of the lambda symmetric test was a p-value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: There was a strong correlation between environmental sanitation and diarrhoea prevalence in toddlers in Puskesmas Bantul 1. It is hoped that people can pay attention to the provision of clean water sources at least for daily usage and consumption.

Keywords: Environment Sanitation, diarrhoea, toddlers